

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan I (2009). *Tampil Cantik dan Alami dalam 15 Menit*. Jakarta : DeMedia. Hal: 11.
- Al-Kubaisy W, Abdullah NN, Kahn SM, and Zia M (2014). Sociodemographic Characteristics of Acne among University Students in Damascus, Syria. *Epidemiology Research International*.
- Andriana R, Effendi A, Berawi KN (2014). Hubungan Antara Penggunaan Kosmetik Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Lampung : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Baki G, Alexander KS (2015). *Introduction To Cosmetic Formulation And Technology*. Canada: Wiley. Hal: 250-261:401.
- Baumann L, Saghari S, Weisberg E (2009). *Acne In: (Type 1 sensitive skin) cosmetic dermatology principles and practice*, 2nd ed. New York : Mc Graw Hill, 95;121-7.
- Benner N, Sammons D (2013). Overview of the treatment of acne vulgaris. *Osteopathic Family Physician*. 5 (5): 185-90.
- Brown RG, Burns T (2005). *Lecture Notes Dermatologi*. Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Brown RG, Bourke J, Cunliffe T (2008). *Dermatology: Fundamentals of practice*. Jakarta : EGC.
- Clark C (2009). Acne Causes and Clinical Features. *Clinical Pharmacist*. 1:166.
- Cunliffe WJ, Gollnick HPM (2001). Clinical features of acne. In: Cunliffe WJ, Gollnick HPM, eds. *Acne diagnosis and management*. London: Martin Dunitz Ltd. Hal: 49-68.
- Cosmetics Info (2016). *Face Powders*. [www.cosmeticsinfo.org/products/face-powders](http://www.cosmeticsinfo.org/products/face-powders) - Diakses November 2016
- Dahlan MS (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Medika
- Djuanda A, Hamzah M, Aisah S (2007). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi Kelima. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Draelos ZD, Dinardo JC (2006). A re-evaluation of comedogenicity concept. *Journal of the American Academy of Dermatology*. 54(3): 507-12.
- Draelos ZD (2016). *Cosmetic Dermatology products and procedures second edition*. Durham : Wiley Blackwell. Hal : 180.
- Duarte I (2007). Campos lage AC. "Frequency of dermatoses associated with cosmetics". *Contact Dermatitis*.
- Eichenfield LF, et al. (2013). Evidence-Based Recommendations for the Diagnosis and Treatment of Pediatric Acne. *Pediatrics : Official Journal of the American Academy of Pediatrics*, 131: S163–S186.
- Gerson J (1999). *Standard Textbook for Professional Estheticians Edisi ke-8*. Albany, NY: Milady Publishing.
- Harahap M (2008). *Ilmu Penyakit Kulit*. Jakarta : Hipocrates. Hal: 35-45.
- Harper JC (2008). *Acne Vulgaris*. Available from : eMedicine Specialities USA.
- Hartadi (1991). *Dasar-dasar Dermatocosmetikologi*. Semarang: Badan penerbit UNDIP. Hal: 24-25.

- Kabau S (2012). Hubungan antara Pemakaian Jenis Kosmetik dengan Kejadian Acne Vulgaris. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Kern WD (2016). How to wash your face. Available from: <http://www.acne.org/wash-face.html> - Diakses November 2016.
- Kusuma GFP (2014). Prevalensi Penggunaan Kosmetik Pelembab Dan Bedak Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Udayana Yang Menderita Acne Vulgaris Tahun 2014. Bali, Universitas Udayana.
- Legiawati L (2010). Perawatan Kulit pada Akne. *Medicinal Jurnal Kedokteran Indonesia*, 2:17-19.
- Magin P, Pond D, Smith W, Watson A (2005). A Systematic Review of the Evidence for 'Myths and Misconceptions' in Acne Management: Diet, Face-Washing and Sunlight. *Family Practice*, 22: 62-70.
- Osamu H, Pitman S (2006). "Aging Claims Put Parabens Back under the Spotlight".
- Primianty D (2008). Hubungan antara Persepsi Remaja Putri Terhadap Citra Perempuan Cantik dalam Iklan Kosmetik di Televisi dengan Penggunaan Produk Kosmetik oleh Remaja Putri. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Pujianta S (2010). Perbandingan antara Pemakaian Bedak Tabur dan Bedak Padat dengan timbulnya Akne Vulgaris pada Karyawan Toko Luwes Gading Surakarta. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati D (2012). Hubungan Perawatan Kulit Wajah dengan Timbulnya Akne Vulgaris. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Rahmayani N, Yuniar, Destrianty A (2015). Rancangan Kemasan Bedak Tabur (Loose Powder) dengan Menggunakan Metode Kansei Engineering. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 4(3): 170-179.
- Ray C, Trivedi P, dan Sharma V (2013). Acne and its Treatment Lines. *International Journal of Research in Pharmaceutical and Biosciences*, 3 (1): 1-16.
- Rusydi MD (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Kejadian Akne pada Siswa – Siswi SMAN 1 Padang. Padang : Universitas Andalas.
- Sastroasmoro S & Ismael S, 2008. Dasar dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta : Sagung seto.
- Sampath P (2015). Can using loose face powder harm my skin?. Available from: <http://www.thehealthsite.com/beauty/can-using-loose-face-powder-harm-my-skin-pa0115/>. [Diakses 13 November 2016].
- Siregar RS (2005). Akne Vulgaris, Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Edisi Carolin wijaya & Peter Anugrerah. Jakarta : EGC. Hal: 178-184.
- Siregar RS (2011). Akne Vulgaris, Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Edisi Carolin wijaya & Peter Anugrerah. Jakarta : EGC. Hal: 209- 214.
- Sitohang IBS & Wasitatmadja SM (2016). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi Ketujuh. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Hal – 288.
- Steffi OP, Delmi S, Nur AS (2014). Hubungan status gizi dengan prestasi belajar pada siswa – siswi SMA Negeri 1 Padang tahun ajaran 2013/2014. *JKA*. 3(3): 473-476.
- Suandari P (2015). Hubungan Penggunaan Lanolin Dalam Bedak Terhadap Kejadian Acne Vulgaris di SMAN Semarang. Semarang : Universitas Islam Sultan Agung.

- Susanto SD (2009). Epidemiologi Akne. Dalam: Seminar dan workshop penanganan akne. Semarang.
- Theresia M (2013). Acne Vulgaris. *CDK-203*, 40(8), 269 – 272.
- Thiboutot D, Gollnick H, Bettoli V, Dreno B, Kang S, Leyden JJ, et al (2009). New insights into the management of acne:an update from the Global Alliance to improve Outcomes in Acne Group. *JamAcad Dermatol*. 60(5 Suppl):S1-50.
- Tjekyan RM (2008). Kejadian dan Faktor Resiko Akne Vulgaris. *Jurnal Media Medika Indonesiana*, 43(1), 6 – 12.
- Tranggono RIS (1992). *Kiat Apik Menjadi Cantik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Hal: 103-117
- Tranggono RIS, Latifah F (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Hal: 44 – 104.
- Tranggono RIS, Latifah F (2014). *Buku Pegangan Dasar Kosmetologi*. Jakarta : Sagung Seto. Hal: 42 – 101.
- Wasitaatmadja SM, Arimuko A, Norawati L, Bernadette I, Legiawati L (2016). *Pedoman Tata Laksana Akne di Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. Hal: 4-5.
- Williams HC, Dellavalle RP, Garner S (2012). Acne Vulgaris. *Lancet*, 379: 361-72.
- Zaenglein AL, Graber AM, Thiboutot DM, Strauss JS (2008). Acne vulgaris and acneiform eruptions. In : Freedberg IM, Eisen AZ, Wolff K, eds. *Fitzpatrick's dermatology in general medicine*, 6th ed, New York : McGraw Hill companies, 690-703.
- Zouboulis CC, Eady A, Philpott M, Goldsmith EA, Orfanos C, Cunliffe WC, et al. (2005). What is the pathogenesis of acne?. *Experimental Dermatology*. 14: 143-52.
- Zoubolis CC, Katsambas AD, Kligman AM (2014). *Pathogenesis and Treatment of Acne and Rosacea*. New York : Springer-Verlag Berlin Heidelberg. Hal: 66;268.

